

ABSTRACT

KHARAMI, ANANDA SHELMA. Examining Honoria Waynflete's Motives to Murder Her Victims as Seen in Agatha Christie's *Murder Is Easy*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The object of this thesis is a novel entitled *Murder Is Easy*. The researcher discusses the main character named Honoria Waynflete. The discussion is about the motives of her murder. This novel tells about serial murders in a village. A retired policeman came to the village and revealed the murder case. The suspect of the murder was an old maid named Honoria Waynflete. She committed serial murders to seek revenge against her ex- fiancé named Lord Whitfield.

There are two formulated problems to analyze motives of Honoria Waynflete to murder her victims. The first is to find out characteristics of Honoria Waynflete in the novel. The second is to find out the motives of Honoria Waynflete in murdering her victims.

In this thesis, the researcher applied the library research method. The main data source that is used by the researcher is from the novel entitled *Murder Is Easy* by Agatha Christie. The second source is from the books and articles from internet to complete the objectives of this thesis. There are four theories that are applied in this thesis. They are theory of character and characterization, theory of motive in serial murder, theory of psychological disorder, and theory of revenge murders.

In the analysis, there are two findings in this thesis. The first finding is the characteristics of Honoria Waynflete. The researcher finds out that Honoria Waynflete is an untruthful, aggressive, vengeful and heartless person. Her characteristics are revealed by the theory of character and characterization and theory of psychological disorder. The researcher also finds two motives to murder her victims. Her first motive is she seeks revenge against her ex- fiancé and the second motive is that after she murders her victims, she feels that she has a big power and excitement through it. These two motives are revealed by the theory of motive in serial murders and the theory of revenge murders. In conclusion, it can be said that Honoria Waynflete murder her victims because of revenge and power.

ABSTRAK

KHARAMI, ANANDA SHELMA. **Examining Honoria Waynflete's Motives to Murder Her Victims as Seen in Agatha Christie's *Murder Is Easy***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Objek pada penelitian skripsi ini adalah sebuah novel yang berjudul *Murder Is Easy*. Penulis membahas tentang motivasi tokoh utama yaitu Honoria Waynflete yang membunuh para korbannya. Novel ini bercerita tentang pembunuhan berantai di sebuah desa. Seorang pensiunan polisi datang ke desa tersebut dan mengungkap kasus pembunuhan. Tersangka pembunuhan tersebut adalah seorang perawan tua bernama Honoria Waynflete. Dia melakukan pembunuhan berantai karena ingin membalas dendam terhadap mantan tunangannya bernama Lord Whitfield.

Ada dua masalah yang dirumuskan oleh penulis yang bertujuan untuk menganalisis motivasi Honoria Waynflete membunuh para korbannya. Yang pertama adalah menemukan karakteristik Honoria Waynflete yang terdapat di novel. Dan yang kedua adalah menemukan motif Honoria Waynflete membunuh para korbannya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode data kepustakaan. Data utama diambil dari novel yang berjudul *Murder Is Easy* karya Agatha Christie. Untuk melengkapi penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku dan artikel dari internet. Ada empat teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Teori tersebut adalah teori karakter dan karakteristik, teori motif pembunuhan berantai, teori gangguan psikologis dan teori pembunuhan balas dendam.

Dalam analisis ini penulis menemukan dua hal dalam penelitian. Yang pertama adalah karakteristik Honoria Waynflete. Penulis menemukan bahwa Honoria Waynflete adalah seorang yang suka berbohong, agresif, pendendam, dan tidak berperasaan. Karakteristik tersebut ditemukan dengan menggunakan teori karakter dan karakteristik dan teori kedua yaitu gangguan psikologis. Yang kedua, penulis menemukan dua motif Honoria Waynflete membunuh para korbannya. Motif yang pertama adalah dia ingin membalas dendam kepada mantan tunangannya dan motif yang kedua adalah setelah dia membunuh para korbannya, dia merasa sangat senang dan merasa memiliki kekuatan yang besar terlihat melalui teori motif pembunuhan berantai dan teori pembunuhan balasa dendam. Kesimpulannya adalah bahwa Honoria Waynflete membunuh para korbannya karena, balas dendam dan ingin memiliki kekuatan yang besar.